

**ANALISIS FAKTOR ATAS KEPUASAN MAHASISWA
S1 AKUNTANSI DALAM MENGAKSES
SISTEM INFORMASI KRS ONLINE
DI STIE PERBANAS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi**



OLEH :

PUSPITASARI KUSUMA ASRI
2008310588

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

**ANALISIS FAKTOR ATAS KEPUASAN MAHASISWA
SI AKUNTANSI DALAM MENGAKSES
SISTEM INFORMASI KRS ONLINE
DI STIE PERBANAS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi**



OLEH :

PUSPITASARI KUSUMA ASRI

2008310588

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2012

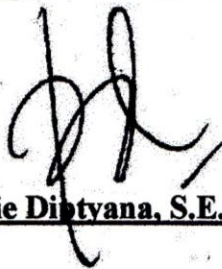
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Puspitasari Kusuma Asri
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 10 April 1990
N.I.M : 2008310588
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi
J u d u l : Analisis Faktor Atas Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Dalam
Mengakses Sistem Informasi KRS *Online* Di STIE Perbanas
Surabaya

Disetujui dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing,


Tanggal : 13 Oktober 2012



Pepie Diantyana, S.E., Ak. MSi.

Co. Dosen Pembimbing,

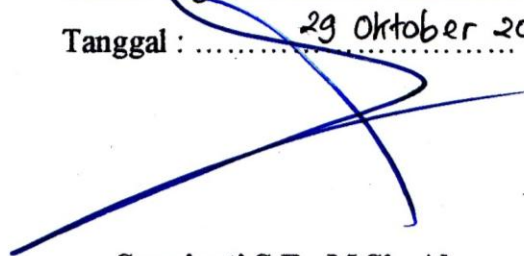
Tanggal : 21 Oktober 2012



Soni Agus Irwandi, S.E., MSi.

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : 29 Oktober 2012



Supriyati S.E., M.Si., Ak.

ANALISIS FAKTOR ATAS KEPUASAN MAHASISWA S1 AKUNTANSI DALAM MENGAKSES SISTEM INFORMASI KRS ONLINE DI STIE PERBANAS SURABAYA

Puspitasari Kusuma Asri
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2008310588@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Due to the rapid growth of technology in nowadays, it also gives effects to business competition in economic world. In order to survive in this competition, a company should have a good performance. The financial statements are commonly used as information to evaluate the performance of the company. The evaluation can be done by using an instrument called financial statement analysis, which also can be used for decision-making. The purpose of this research is to evaluate a company performance based on its financial statement using financial ratios. The research is located at CV. Mr. Kuta in Bali. Data is taken from the financial statement of the period 2007-2011. The Liquidity Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (Days Sales Outstanding), Leverage Ratio (Debt to Asset Ratio) and the Profitability Ratio (Profit Margin) were used as an indicator of financial performance. The results show the increasing of liquidity ratio while the activity ratio, leverage ratio and the profitability ratio were decreasing, which indicates the condition of the company is not stable.

Keywords: *financial statements, performance, liquidity ratio, activity ratio, leverage ratio, profitability ratio*

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang pesat dan semakin menonjol saat ini ada empat macam yaitu teknologi manufaktur, teknologi transportasi, teknologi komunikasi dan teknologi komputer. Teknologi komunikasi dan teknologi komputer kemudian bergabung menjadi satu kesatuan yang melahirkan sebuah teknologi baru yang disebut sebagai teknologi informasi. Teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan tidak hanya dalam dunia bisnis tetapi juga dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan segala aktivitas akademik seperti pengisian kartu rencana studi secara *online* melalui KRS *Online* yang dapat diakses dengan cepat, akurat tanpa batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang berbentuk KRS

Online sudah diterapkan oleh STIE Perbanas Surabaya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi pada sistem informasi akademik *online*, maka kepuasan yang diterima mahasiswa akan meningkat, terutama dalam hal keakuratan informasi, transfer informasi, efisiensi, dan *real time*. Sistem teknologi informasi juga akan menaikkan respon mahasiswa, melalui teknologi komunikasi, pendistribusian dan penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cepat, akurat tanpa batas waktu dan ruang.

STIE Perbanas Surabaya merupakan sekolah tinggi yang bergerak didalam bidang pendidikan. Selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa. Salah satu sistem informasi yang diterapkan STIE Perbanas Surabaya dalam usaha meningkatkan mutu pelayanannya adalah sistem pelayanan registrasi perkuliahan secara *online* melalui

website yang digunakan oleh mahasiswa untuk proses pengambilan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah untuk semester mendatang. Sistem informasi KRS *Online* yang diterapkan oleh STIE Perbanas Surabaya harus memberikan kemudahan bagi para mahasiswa. Dengan adanya faktor-faktor dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* maka diharapkan akan meningkatkan kepuasan mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

Salah satu instrumen ukur yang sering digunakan oleh peneliti sebagai dasar pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Doll dan Torkzadeh (1998) mengembangkan alat ukur kepuasan pengguna berdasarkan EUCS yang meliputi lima komponen yaitu isi (*Content*), ketepatan (*Accurancy*), bentuk (*Format*), tepat waktu (*Timelines*) dan mudah dalam penggunaan (*Easy of Use*). Instrumen yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) merupakan alat ukur kepuasan pengguna informasi komputer untuk lingkungan informasi tradisional. Hal tersebut berbeda dengan lingkungan sistem informasi berbasis web (*web based information system*), karena ada beberapa faktor yang tidak terkait didalam instrumen EUCS, seperti faktor keamanan dan privasi. Sementara, Xiao dan Dasgupta (2002) dalam hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa instrumen EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh masih relevan.

Menurut Nurmala dan Yuda (2005), dalam penelitiannya mencoba untuk menguji apakah instrumen EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh dapat diterapkan dilingkungan sistem informasi berbasis web dengan sampel mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya serta mencari bukti empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada kepuasan pemakai sistem informasi berbasis

web. Dari hasil pengujian Nurmala dan Yuda (2005) ditemukan bahwa instrumen EUCS masih merupakan alat ukur yang valid dan reliabel meskipun ada sedikit revisi yang diperlukan. Hal ini mungkin dikarenakan perbedaan lingkungan sistem informasi dan perbedaan sampel penelitian. Lingkungan sistem informasi tradisional masih sederhana dan tidak terlalu kompleks. Sebaiknya sistem informasi berbasis web strukturnya sangat kompek dan melibatkan banyak pihak. Sampel penelitian yang digunakan mungkin juga mempengaruhi hasil penelitian, karena perbedaan waktu dan keadaan.

Sistem informasi berdasarkan jaringan atau *web based information system* mulai menjadi trend saat ini bila dibandingkan dengan sistem informasi tradisional hal ini dikarenakan akses untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan lebih mudah ditambah lagi dengan banyaknya penyedia internet dan *web site*, sehingga membuka kesempatan secara bebas bagi pengguna internet mengakses informasi apa saja tanpa terhalang batas daerah dan waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang perbaikan kualitas guna untuk memenuhi kepuasan mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah faktor (isi, bentuk, akurasi, ketepatan waktu, kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, serta kecepatan respon media) akan menentukan kepuasan mahasiswa S1 Akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya?”

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan kepuasan mahasiswa S1 Akuntansi dalam mengakses

sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya.

RERANGKA TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem mempunyai tiga komponen dasar yang saling berinteraksi sebagai berikut. Pertama, *Input* (masukan), meliputi menangkap dan mengumpulkan elemen yang memasuki sistem untuk dapat diproses. Yang dimaksud yaitu melalui sistem informasi KRS *Online* mahasiswa dapat memasukkan peminatan, mata kuliah, kode mata kuliah, kelas, dan jadwal kuliah yang dipilih dengan mudah. Kedua, *Processing* (proses), meliputi proses perubahan yang mengubah *input* menjadi *output*. Proses yang dimaksud yaitu mahasiswa tidak mengalami gangguan dalam melakukan registrasi dan dalam merevisi hasil registrasi perkuliahan melalui sistem informasi KRS *Online*. Ketiga, *Output* (keluaran atau hasil), meliputi pengiriman elemen yang telah dihasilkan dalam proses perubahan ke dalam tujuan akhirnya. *Output* yang dimaksud yaitu mahasiswa dapat mengetahui hasil registrasi peminatan, mata kuliah, kode mata kuliah, kelas, dan jadwal kuliah melalui sistem informasi KRS *Online*.

Menurut Gondodiyoto dan Hendarti (2006:96), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih bermanfaat, dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan sistem informasi KRS *Online*, data diolah menjadi suatu informasi yang dapat digunakan bagi penggunaannya, yaitu mahasiswa, *Head of school*, dan bagian *operation*.

Menurut Mukhtar (1999:4), ciri-ciri atau karakteristik suatu informasi yang baik dan lengkap adalah sebagai berikut. Ciri pertama adalah *Reliable* (dapat dipercaya). Informasi haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah bebas dari kesalahan dan haruslah akurat dalam mempresentasikan suatu kejadian atau kegiatan suatu organisasi.

Sistem informasi KRS *Online* harus memberikan informasi yang terbebas dari kesalahan dan akurat. Bebas dari kesalahan yang dimaksud adalah sistem informasi KRS *Online* tidak mungkin mengalami *error* atau kesalahan sehingga mahasiswa dapat yakin bahwa hasil registrasi peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah akan sama dengan apa yang mahasiswa masukkan (pilih). Sistem informasi KRS *Online* harus dapat memberikan informasi yang akurat sehingga tidak menyebabkan keraguan. Akurat yang dimaksud adalah mahasiswa pasti mendapatkan kelas mata kuliah prioritas dan mahasiswa dapat memperoleh informasi kapasitas kelas yang tersedia secara *real time (up to date)*.

Ciri kedua adalah *Relevant* (cocok atau sesuai). Informasi yang relevan harus berguna bagi *user*. Informasi itu dapat mengurangi ketidakpastian dan dapat meningkatkan nilai dari suatu kepastian serta hasil keluaran sesuai fakta. Berguna yang dimaksud adalah mahasiswa dapat memilih peminatan, mata kuliah, kode mata kuliah, kelas, dan jadwal kuliah yang sesuai dengan keinginannya melalui sistem informasi KRS *Online*. Nilai yang dimaksud adalah mahasiswa bangga dapat melakukan registrasi melalui sistem informasi KRS *Online*.

Ciri ketiga adalah *Timely* (tepat waktu). Informasi yang disajikan haruslah cepat pada saat yang dibutuhkan dan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Cepat yang dimaksud adalah dengan sistem informasi KRS *Online*, mahasiswa dapat melakukan registrasi peminatan dalam hitungan detik dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan registrasi mata kuliah dan jadwal kuliah.

Ciri keempat adalah *Complete* (lengkap). Informasi yang disajikan lengkap, termasuk di dalamnya semua data yang relevan dan tidak mengabaikan kepentingan

yang diharapkan pembuat keputusan. Sistem informasi KRS *Online* yang disajikan haruslah detail dan terperinci tanpa ada kekurangan data di dalamnya sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan peminatan, mata kuliah, kode mata kuliah, dan jadwal kuliah.

Ciri kelima adalah *Understandable* (dapat dimengerti). Informasi yang disajikan hendaknya dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user. Sistem informasi KRS *Online* dikatakan dapat dimengerti oleh mahasiswa jika mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi tersebut, misalnya mahasiswa mudah memahami informasi atau petunjuk yang disampaikan pada KRS *Online* dan mahasiswa merasa jelas dengan perintah pelaksanaan pada KRS *Online*.

Dalam melakukan registrasi perkuliahan, sistem informasi KRS *Online* harus didukung oleh *user* yang menggunakan sistem, komputer, *software*, juga jaringan komunikasi berupa internet. Sistem informasi KRS *Online* digunakan oleh para *head of school* dan *operation* agar dapat mengolah data registrasi mahasiswa dengan baik. Sistem itu juga digunakan oleh mahasiswa agar mudah dalam melakukan registrasi perkuliahan. Dalam menggunakan sistem informasi KRS *Online* diperlukan komputer, *software*, dan jaringan komunikasi berupa internet dan sumber data. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendapatkan data atau informasi dalam mencapai tujuan dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang terorganisir.

KRS Online

KRS adalah Kartu Rencana Studi yang harus diisi mahasiswa setiap fakultas, jurusan, dan

program studi yang akan mengikuti perkuliahan pada semester yang akan diselenggarakan. Pelaksanaan sistem informasi KRS *Online* pada STIE Perbanas Surabaya digunakan untuk menentukan rencana studi mahasiswa pada satu semester yaitu perencanaan studi untuk semester depan yang akan diikuti. Pelaksanaan sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya dilakukan oleh mahasiswa dari setiap jurusan dan program studi yang akan mengikuti perkuliahan pada semester yang akan datang.

Menurut O'Brien (2003 : 226), *online* adalah sistem pemrosesan transaksi dan data diproses dengan segera setelah sebuah transaksi terjadi. Segera yang dimaksud adalah tidak memakan waktu yang lama. Dengan melakukan registrasi perkuliahan secara *online* maka proses pemilihan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah melalui sistem informasi KRS *Online* dapat dilakukan dengan segera.

Dalam proses *online user* memasukkan transaksi ke dalam sebuah alat (seperti masukan data melalui keyboard atau pembaca bar code) yang secara langsung berhubungan dengan sistem komputer (Laudon, 2004 : 188). *Online* merupakan konsep penggunaan data yang selalu dapat diakses dari manapun dan dimanapun. Dengan sistem informasi KRS yang dilakukan secara *online* maka mahasiswa dapat mengakses sistem informasi KRS *Online* dimanapun dan kapanpun.

Sistem registrasi perkuliahan yang dilakukan secara *online* memungkinkan mahasiswa dapat melakukan registrasi perkuliahan dimanapun dan kapanpun dimana dalam mengaplikasikan sistem informasi KRS *Online* dibutuhkan hardware berupa komputer dan jaringan komunikasi berupa internet sehingga mahasiswa dapat *online* dengan komputer yang memiliki jaringan komunikasi dengan *online* kedalam website.

KRS *Online* adalah suatu sistem registrasi perkuliahan secara *online* melalui *website* sehingga mahasiswa dapat melakukan proses pengambilan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah untuk semester mendatang dimana saja dan kapan saja dengan segera.

Pada awal pelaksanaan KRS *Online*, mahasiswa melakukan registrasi perkuliahan dengan cara manual. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, jumlah mahasiswa dan mata kuliah di STIE Perbanas Surabaya semakin banyak sehingga para pihak yang berkepentingan dan akademik kesulitan dalam menyusun jadwal. Oleh karena itu, sistem informasi KRS *Online* diimplementasikan pada STIE Perbanas Surabaya, diharapkan dengan adanya sistem informasi KRS *Online* dapat membantu mahasiswa dan pihak STIE Perbanas Surabaya dalam melaksanakan dan mengatur registrasi perkuliahan.

End User Computing Satisfaction (EUCS)
Semenjak dikembangkannya instrumen EUCS, ada perubahan signifikan yang terjadi dalam perkembangan teknologi khususnya perkembangan yang meliputi internet. Seiring pertumbuhan PC dan komputer server, kegunaan sistem informasi meningkat secara cepat dimana pengguna berinteraksi secara langsung dengan sistem informasi untuk mencari informasi dan menjalankan fungsi. Sehingga fokus terhadap kepuasan pengguna diperluas dengan adanya hubungan antarmuka (*interface*) antara manusia dengan komputer.

1. Doll dan Torkzadeh (1988) yang dikutip oleh Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon (2005), yang mengembangkan 12 *item* instrumen EUCS penelitian yang dilakukan pada 618 responden ini dilakukan pada 44 perusahaan yang dipilih tidak secara acak, dari data-data yang terkumpul dilakukan analisis faktor dan terdapat lima komponen utama yaitu isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk

(*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Kelima komponen utama dalam instrumen EUCS Doll dan Torkzadeh (1988), dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Isi. Informasi apa saja yang tersedia dari sebuah sistem informasi. Suatu sistem informasi dikatakan memenuhi kebutuhan pengguna jika isi yang disajikan dari sistem informasi tersebut :
 - a. Informasi lengkap, dikatakan lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya, sehingga pengguna mendapatkan semua informasi yang diberikan.
- 2) Bentuk. Bentuk informasi yang jelas yang disajikan oleh sistem informasi, contoh jumlah data yang sangat besar dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan dengan mengubahnya dalam bentuk grafik. Suatu sistem informasi dikatakan memenuhi kebutuhan pengguna jika sistem informasi tersebut menyajikan informasi dalam bentuk yang :
 - a. Menyajikan informasi dalam bentuk yang dapat dipahami dengan menyajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.
 - b. Menyajikan bentuk desain dan format yang jelas dan menarik, seperti pemilihan warna pada layer komputer sehingga tulisan yang ada dalam sistem informasi tersebut bisa jelas terbaca oleh pengguna.
- 3) Akurasi. Informasi harus bebas dari kesalahan (James A.Hall, 2007 : 20)

dalam artian tingkat kesalahan harus dapat diidentifikasi apakah informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau mengandung unsur kesalahan. Suatu sistem informasi dikatakan dapat memenuhi kebutuhan pengguna jika sistem informasi menyajikan informasi yang :

- a. Informasi tersebut merupakan informasi yang handal yaitu informasi yang bebas dari kesalahan dan penyimpangan. Contohnya data yang disajikan bukanlah data yang telah dimanipulasi dan haruslah data yang merupakan hasil penelitian ataupun survey.
 - b. Memberikan informasi yang tepat dan akurat mewakili kejadian atau aktivitas organisasi.
- 4) Kemudahan penggunaan. Bila dilihat dari tujuan sistem akuntansi informasi maka sistem tersebut harus mudah digunakan, nyaman dalam menggunakan suatu *system* atau *tools*. Suatu sistem informasi dikatakan dapat memenuhi kebutuhan pengguna jika sistem informasi tersebut :
- a. Dalam menggunakan sistem tersebut pengguna mendapatkan informasi yang diperlakukan dengan mudah, sehingga semua informasi yang dicari oleh pengguna didapatkan.
- 5) Ketepatan waktu. Usia dari suatu informasi adalah faktor penting dalam menentukan informasi tersebut berguna atau tidak. Usia informasi harus tidak lebih dari periode dimana tindakan akan diambil (James A.Hall, 2007 : 20). Suatu sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna jika

sistem informasi menyajikan informasi yang :

- a. Usia informasi tidak lebih dari periode dimana tindakan akan diambil (James A.Hall, 2007 : 20). Informasi mempunyai periode tertentu dalam satu tahun seperti satu, dua, tiga, enam bulan atau satu tahun, agar informasi yang disajikan lebih valid dan akurat sehingga *end user* tidak salah dalam mengambil tindakan.
- b. Informasi itu merupakan informasi yang relevan, dikatakan relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan mengambil keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

Secara umum penelitian terdahulu yang dilakukan Doll dan Torkzadeh (1988) hal utamanya terfokus pada pengukuran kepuasan komputasi/aspek kegunaan sistem, tetapi bisa saja hal tersebut merupakan kepuasan aktifitas dan bukan merupakan kegunaan sistem yang mungkin bernilai didalam memperkirakan perilaku dan kinerja yang berkelanjutan. Sebagai alternatif, suatu ukuran yang global dari pengalaman pemakai akhir ditambahkan untuk mengukur kepuasan tersebut.

2. Pavlou dan Chellappa (2001) mengemukakan bahwa keamanan dan privasi merupakan faktor yang relevan dan perlu dipertimbangkan didalam pengukuran kepuasan sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan rentannya kejahatan dalam dunia maya yang dikenal dengan istilah *cyber crime*.

Keamanan adalah kebijakan, prosedur, dan ukuran teknis yang digunakan untuk mencegah akses tidak

memiliki otorisasi, perubahan, pencurian, atau kerusakan fisik atas sistem informasi. Biasanya pengguna web ataupun dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* diberikan *username* dan *password* yang unik oleh *administrator* yang digunakan untuk akses ke dalam *account* web tertentu. Didalam sebuah web biasanya memuat kebijakan keamanan yaitu pernyataan yang menentukan peringkat resiko informasi, mengidentifikasi tujuan keamanan yang dapat diterima, dan mengidentifikasi mekanisme untuk mencapai tujuan tersebut.

Privasi adalah pernyataan bahwa seseorang individu dibiarkan sendiri, bebas dari pengawasan atau intervensi dari individu lainnya, organisasi atau negara. Dalam web, biasanya terdapat kebijakan privasi yang diatur oleh penyedia jasa web tersebut. Pengguna dapat mengatur bagaimana pengaturan privasi yang diinginkannya dalam akun webnya sehingga sesuatu yang lebih bersifat pribadi bisa terjaga kerahasiaannya.

Faktor keamanan dan privasi yang disertakan dalam sebuah web terhadap akun seseorang bisa memberikan perlindungan, rasa aman dan nyaman yang tersendiri bagi pengguna, sehingga bisa mendapatkan kepuasan dalam menggunakan jasa teknologi informasi.

3. Kecepatan respon media merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna web. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nawangsari et.all.,(2008), dimensi akses dalam hal ini kecepatan akses ke situs web, baik kecepatan mencari dan menemukan data atau informasi maupun kecepatan *download* atau memperoleh data atau informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

Dengan demikian kecepatan respon media seperti kecepatan akses dan kecepatan *loading* dalam teknologi informasi bisa memberikan kenyamanan yang tersendiri bagi pengguna, sehingga pengguna bisa mendapatkan kepuasan dalam menggunakan jasa teknologi informasi.

Pemakai Akhir Komputasi (*End-User Computing*)

End-user computing (EUC) adalah pengembangan, penggunaan, dan pengendalian aktif atas sistem informasi berbasis komputer oleh para pemakai (Romney and Steinbert, 2005 : 331). Dengan kata lain, EUC adalah orang yang menggunakan TI untuk memenuhi kebutuhan informasinya sendiri daripada bergantung pada ahli-ahli sistem. Sejak dikenalnya komputer, permintaan atas sistem informasi telah meningkat pesat. Bersama dengan bangkitnya PC yang murah dan banyaknya ragam software yang canggih dan murah, para pemakai mulai mengembangkan sistem mereka sendiri untuk membuat dan menyimpan data, mengakses serta men-*download* data perusahaan, serta berbagi data dan sumber daya komputer dalam jaringan. Akibatnya, telah terjadi pertumbuhan pesat dalam *end-user computing*, pertumbuhan yang diperkirakan terus berkembang makin cepat disepanjang abad ini.

Pertumbuhan dalam *end-user computing* telah secara signifikan mengubah peran para pegawai bagian sistem informasi. Mereka tetap mengembangkan dan memelihara sistem pemrosesan transaksi dan database keseluruhan perusahaan yang merupakan sumber bagi para pemakai akhir untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sebagai tambahan, pegawai memberikan para pemakai saran teknis dan dukungan operasional, serta membuat informasi tersedia sebanyak mungkin bagi para pemakai akhir.

Apabila tren *end-user computing* berlanjut, maka perkembangan pengguna komputer akhir terus meningkat dan trend ini masih akan terus berlanjut sampai akhir dekade ini. Karena kita akan menjadi pemakai akhir atau memiliki keterlibatan yang signifikan dalam *end-user computing* di mana pun kita bekerja. Hal ini merupakan yang penting untuk memiliki pemahaman atas konsep-konsep *end-user computing*.

Salah satu alasan meningkatnya *end-user computing* adalah kemampuan untuk menawarkan keuntungan-keuntungan berikut ini:

1. Kreasi, pengendalian, dan implementasi oleh pemakai
2. Sistem yang memenuhi kebutuhan pemakai
3. Ketepatan waktu
4. Membebaskan sumber daya sistem
5. Kefleksibilitas dan kemudahan penggunaan

Adapun beberapa kerugian yang signifikan dalam *end-user computing* dan dalam meniadakan keterlibatan analis/programmer dalam proses pengembangan antara lain:

1. Kesalahan logika dan pengembangan
2. Pengujian aplikasi yang tidak memadai
3. Sistem yang tidak efisien
4. Sistem yang dikendalikan dan didokumentasikan dengan kurang baik
5. Ketidaksesuaian sistem
6. Duplikasi sistem dan data serta pemborosan sumber daya
7. Peningkatan biaya

Organisasi menggunakan beberapa pendekatan yang berbeda untuk mengelola dan mengendalikan *end-user computing*. Memberikan sistem pengendalian departemen atas *end-user computing* akan menghambat pertumbuhan *end-user computing*, membuat organisasi tidak mendapatkan sebagian besar dari manfaatnya, dan bukan merupakan kepentingan terbaik jangka panjang dalam

perusahaan. Akan tetapi, jika tidak terdapat pengendalian atas pemakai akhir, seperti *end-user computing* apa yang dibeli atau bagaimana alat tersebut digunakan, maka kekacauan dapat dengan mudah terjadi. Hal tersebut juga sulit untuk dapat mendukung sistem. Langkah terbaik adalah memberikan petunjuk dan standar yang cukup agar dapat secara memadai mengendalikan sistem tetapi tetap memungkinkan pemakai mendapatkan fleksibilitas yang dibutuhkan.

Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Menurut Ives, Olson, Baroudi (1983) dalam Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon (2005) *user information satisfaction as a perceptual or subjective measure of system success that provide a meaningful 'surrogate' for the critical but unmeasurable result of an information system, namely change in organizational effectiveness*. Berdasarkan klasifikasi pengukurannya dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu perilaku pengguna terhadap teknologi informasi, kepuasan pengguna berdasarkan kualitas informasi, dan persepsi efektifitas dari sistem informasi manajemen. Kepuasan pengguna merupakan hal yang penting mengukur kegunaan suatu sistem dan keberhasilan sistem didalam penelitian sistem informasi hal ini dikarenakan :

1. Kepuasan pengguna memiliki validitas yang tinggi karena tidak bisa disangkal suatu sistem akan berhasil bila pengguna menyukai sistem tersebut.
2. Perkembangan alat ukur yang lebih handal.
3. Pengukuran yang lain memiliki konseptual yang lemah atau secara empiris sulit diperoleh DeLone dan Mclean (1992) dalam Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon (2005).

Kepuasan pengguna yang tinggi terhadap sebuah sistem akan mendorong perilaku yang positif terhadap kegunaan sistem tersebut dan pada gilirannya akan meningkatkan kegunaan sesungguhnya dari

sistem secara bersamaan Parikh dan Fazlollahi (2002). Sebagai pengguna meningkatnya kegunaan sebuah sistem dan terealisasinya tujuan dianggap keberhasilan dari sebuah sistem. Oleh karena itu kepuasan pengguna merupakan faktor kritis dalam pengembangan kegunaan sistem dan keberhasilan sebuah sistem.

Menurut Rangkuti (2002 : 18) menyatakan bahwa untuk mewujudkan rasa puas bagi *user* dapat dinyatakan dalam lima dimensi, antara lain :

1. Cepat tanggap (*Responsiveness*)
Tanggap yang dimaksud adalah mahasiswa akan mendapatkan “*Warning Message*” apabila jadwal kuliah yang mahasiswa pilih telah penuh dan mahasiswa akan mendapatkan “*Warning Message*” apabila jadwal kuliah yang mahasiswa pilih bentrok.
2. Keandalan (*Reliability*)
Tepat yang dimaksud adalah mahasiswa mendapatkan hasil registrasi peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah sesuai dengan apa yang mahasiswa pilih.
3. Keyakinan (*Assurance*)
Kepercayaan yang dimaksud adalah mahasiswa yakin akan mendapatkan peminatan, mata kuliah, dan jadwal kuliah yang tersedia.
4. Empati (*Emphaty*)
Untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan konsumen serta perhatian yang diberikan oleh karyawan.
5. Berwujud (*Tangible*)
Untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan, serta sarana komunikasi.

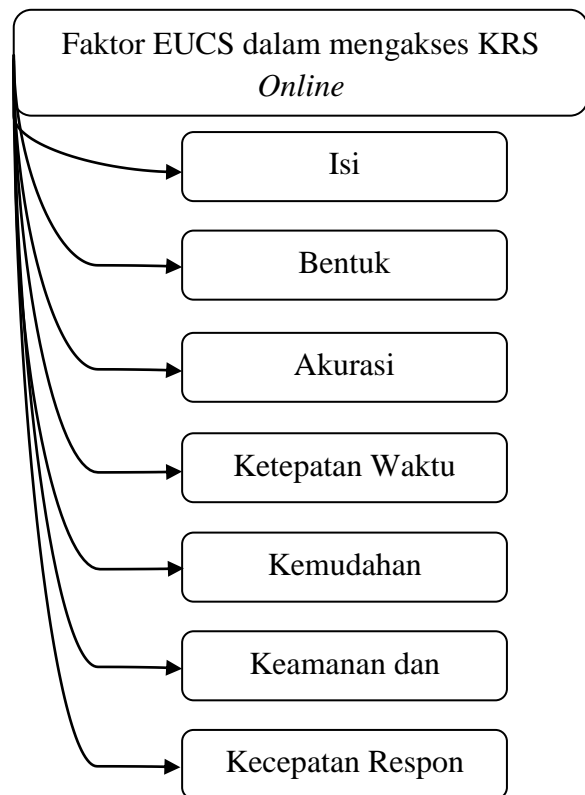
Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepuasan *user* adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dengan harapannya. Untuk mewujudkan rasa puas bagi *user* dapat

dinyatakan dengan : Cepat tanggap (*Responsiveness*) yang meliputi tanggap; Keandalan (*Reliability*) yang meliputi tepat; Keyakinan (*Assurance*) yang meliputi kepercayaan; Empati (*Emphaty*) yang meliputi pemahaman dan perhatian; Berwujud (*Tangible*) yang meliputi fisik.

Kepuasan mahasiswa yang menggunakan sistem informasi KRS *Online* pada STIE Perbanas Surabaya adalah perasaan senang atau kecewa mahasiswa yang menggunakan sistem informasi KRS *Online* yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap hasil KRS *Online* dengan harapannya terhadap KRS *Online*.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan di gambar 1 :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan pengujian hipotesis yang telah diterapkan. Pengujian hipotesis ini menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini termasuk data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian/responden. penelitian ini merupakan data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun lingkungan studi ini merupakan studi lapangan di STIE Perbanas Surabaya dengan sampel dalam penelitian ini hanya dibatasi pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2008-2010. Pengujian yang dilakukan menggunakan alat uji analisis faktor.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Independen variabel.

1. Isi
2. Bentuk
3. Akurasi
4. Ketepatan Waktu
5. Kemudahan Penggunaan
6. Keamanan dan Privasi
7. Kecepatan Respon Media

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel Independen

Isi menjelaskan tentang persepsi responden mengenai informasi apa saja yang tersedia

dalam sebuah sistem tersebut. Sistem yang dimaksud adalah KRS *Online* yang terdapat di STIE Perbanas Surabaya.

Bentuk menjelaskan tentang persepsi responden mengenai bentuk yang jelas dari suatu informasi yang penting harus ditentukan (table, keterangan, grafik) yang diberikan oleh KRS *Online*.

Akurasi menjelaskan tentang persepsi responden mengenai informasi yang diberikan oleh KRS *Online* yaitu harus bebas dari kesalahan, dalam artian tingkat kesalahan harus dapat diidentifikasi, apakah informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau mengandung unsur kesalahan.

Ketepatan waktu menjelaskan tentang persepsi responden mengenai usia dari suatu informasi yang diberikan oleh KRS *Online* yang merupakan faktor penting dalam menentukan informasi tersebut *up-to-date*, berguna atau tidak.

Kemudahan penggunaan menjelaskan tentang persepsi responden bahwa sistem KRS *Online* harus mudah digunakan oleh pengguna yang menggunakan KRS *Online*.

Kelima variabel tersebut menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Doll dan Torkzadeh (1998). Instrumen ini diukur dengan skala likert lima point.

Keamanan dan privasi menjelaskan tentang persepsi responden bahwa sistem KRS *Online* harus mampu memberikan keamanan dan harus mampu melindungi identitas serta data-data pribadi penggunanya yang bersifat rahasia. Variabel ini terdiri dari empat item pertanyaan menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Pavlou dan Chellapa (2001) yang diukur dengan skala likert lima point.

Kecepatan respon media menjelaskan tentang persepsi responden bahwa sistem KRS *Online* harus mampu merespon secara cepat dan tanggap terhadap pengguna dalam hal ini kecepatan akses, kecepatan loading dan kecepatan upload. Variabel ini terdiri

dari delapan item pertanyaan menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian Sri Nawangsari et.all., (2008) yang diukur dengan skala likert lima point.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya angkatan 2008-2010. Angkatan 2008-2010 dipilih karena angkatan 2008-2010 sudah melakukan KRS *Online* minimal tiga kali. Metode pemilihan data tidak acak (*non-randomly*) dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive judgement sampling*. Berdasarkan pertimbangan responden adalah seorang mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2008-2010 dan minimal sudah melakukan KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya selama tiga kali.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menerapkan *pilot study* (Lampiran 1) ditujukan untuk menguji pemahaman responden bilamana ada beberapa pertanyaan yang sulit untuk dipahami. Berdasarkan masukan dari hasil *pilot study* akan dilakukan perbaikan dan beberapa penjelasan yang diperlukan dari setiap butir pertanyaan kuisisioner. Penyebaran *pilot study* dilakukan mulai tanggal 22 Juni sampai tanggal 23 Juni 2012. *Pilot study* yang berisi 49 item pertanyaan didistribusikan kepada 30 responden mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2008-2010. Kemudian *pilot study* tersebut diuji validitasnya untuk melihat item pertanyaan mana yang valid, yang pada akhirnya item pertanyaan yang valid tersebut dijadikan kuisisioner penelitian.

Jumlah *pilot study* yang disebar di mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi angkatan 2008-2010, sehingga total yang disebar keseluruhan adalah 30 kuisisioner.

Kuisisioner yang tidak kembali tidak ada, sedangkan kuisisioner yang kembali 30. Jumlah kuisisioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 kuisisioner.

Setelah melakukan *pilot study* untuk menghasilkan item pertanyaan yang valid maka kuisisioner yang berisi 46 item pertanyaan valid tersebut didistribusikan. Penyebaran kuisisioner dilakukan mulai tanggal 25 Juni sampai tanggal 6 Juli 2012. Kuisisioner disebar kepada 210 responden. Peneliti menyebarkan 70 kuisisioner di setiap angkatan mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan pertimbangan faktor pemerataan.

Jumlah kuisisioner yang disebar rata di setiap angkatan mahasiswa aktif jurusan S1 Akuntansi, sehingga total yang disebar keseluruhan adalah 210 kuisisioner. Kuisisioner yang tidak kembali sejumlah 3 kuisisioner, sedangkan kuisisioner yang kembali 207. Jumlah kuisisioner yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah sejumlah 207 kuisisioner.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang menentukan kepuasan mahasiswa S1 akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah 207 mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Langkah awal dari analisis statistik adalah uji validitas data. Data dikatakan valid jika nilai r_{total} signifikansinya $> 0,5$ pada tabel uji validitas dapat dilihat korelasi antara masing-masing menunjukan angka diatas 0,5 jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid.

Kemudian melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai signifikansinya $>$ dari nilai cronbach alpha yaitu nilai signifikansinya $>$ dari 0,7. Pada tabel uji reabilitas dapat dilihat bahwa dari enam belas faktor pertanyaan yang ada, semuanya dinyatakan reliabel karena signifikansinya diatas 0,7.

Dari hasil penelitian ini di gunakan dua langkah dalam melakukan rotasi faktor, langkah-langkah tersebut adalah :

1. Analisis faktor dengan memasukkan 43 indikator pertanyaan tentang isi, bentuk, akurasi, ketepatan waktu, kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, serta kecepatan respon media ke dalam SPSS 19.
2. Analisis faktor dengan memasukkan nilai total isi, bentuk, akurasi, ketepatan waktu, kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, serta kecepatan respon media ke dalam SPSS 19.

Setelah melakukan dua langkah tersebut maka hasil yang di dapat adalah hasil uji Bartlett's Test dan Kaiser-Mayer-Olkin dihasilkan bahwa nilai KMO 0.893 sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Begitu juga dengan langkah ke dua hasil uji Bartlett's Test dan Kaiser-Mayer-Olkin dihasilkan bahwa nilai KMO 0.831 sehingga dapat dilakukan analisis faktor.

Selanjutnya dari hasil analisis faktor ditemukan terdapat tujuh faktor yang merupakan hasil ekstraksi dari 43 indikator pertanyaan. Selanjutnya adalah pengelompokan variabel berdasarkan faktor. Dapat dijelaskan bahwa terdapat sembilan faktor yang temuan terdiri dari tujuh faktor utama dan dua faktor tambahan. Kesembilan faktor tersebut yang menentukan kepuasan mahasiswa S1 Akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menentukan kepuasan mahasiswa S1 akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya. Sampel yang di gunakan adalah mahasiswa S1 akuntansi

yang telah melakukan KRS *Online* selama minimal tiga kali angkatan 2008-2010 di STIE Perbanas Surabaya.

Hasil uji validitas dan uji reabilitas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan reliable. Dari hasil uji validitas dan reabilitas sangat mendukung penelitian faktor-faktor yang menentukan kepuasan mahasiswa S1 akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya.

Faktor tersebut terdiri dari tujuh faktor utama dan dua faktor temuan baru. Kesembilan faktor tersebut menentukan kepuasan mahasiswa S1 akuntansi dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas Surabaya. Faktor tersebut adalah :

Tujuh faktor utama :

Faktor Kecepatan Respon Media dengan 11 variabel: Proses *login* cepat, Kepuasan dengan kecepatan akses, Proses *login* sangat mudah, *Loading* yang cepat, Mudah berinteraksi dengan sistem, Mudah untuk memilih mata kuliah yang diinginkan, Alamat/situs web mudah diakses, Jaringan koneksi internet, Cepat mengantarkan pada menu yang dipilih, Proses *logout* sangat mudah, Proses *logout* cepat.

Faktor Isi dengan tujuh variabel: Informasi yang lengkap, Informasi berguna untuk perkuliahan, Isi dan informasi membantu mengambil keputusan, Semua mata kuliah tersedia di KRS *Online*, Informasi tepat dan sesuai dengan kebutuhan, Jumlah semua mata kuliah sesuai dengan jumlah di prodi, *Design* yang disajikan sistem.

Faktor Akurasi dengan tujuh variabel: Informasi yang dapat dipercaya, Informasi yang benar, Informasi yang dapat diandalkan, Kepuasan dengan keakuratan informasi, Informasi yang akurat, Memperkecil terjadinya kesalahan informasi.

Faktor Bentuk dengan empat variabel: Komposisi warna pada sistem,

Output/layout sistem menarik, Tata letak output/layout, Tampilan grafis sistem.

Faktor Keamanan dan Privasi dengan empat variabel: *Username* dan *password* sudah mengamankan akses, *Login* dan *logout* sudah mengamankan akses, Privasi pengguna terjaga dari pengguna lain, *Password* yang diberikan sudah mengamankan akses.

Faktor Kemudahan Penggunaan dengan tiga variabel: Petunjuk yang jelas dalam menggunakan, Interaksi yang dilakukan jelas dan dimengerti, Mudah digunakan mencari informasi yang dibutuhkan.

Faktor Ketepatan Waktu dengan tiga variabel: Menyediakan informasi secara tepat waktu, Memberikan informasi secara tepat waktu, Informasi yang disajikan *up-to-date*.

Dua faktor temuan baru :

Faktor Fasilitas Internet dengan satu variabel: Perbedaan jaringan koneksi internet.

Faktor Gangguan dengan satu variabel: Gangguan saat mengakses.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan ini perlu diperhatikan agar dapat diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya :

1. Generalisasi hasil penelitian ini masih terbatas karena sampel yang digunakan kurang luas.
2. Sedikitnya penelitian mengenai KRS *Online*, membuat peneliti kesulitan dalam mengembangkan pertanyaannya. Karena sedikitnya pertanyaan tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Jumlah pertanyaan yang ada dalam kuisioner jumlahnya mungkin terlalu banyak, sehingga membuat responden sedikit malas untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

Saran

Keterbatasan di atas dapat dijadikan pelajaran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan tersebut, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Tercapainya generalisasi penelitian dapat tercipta dengan perluasan sampel yang digunakan, yaitu tidak terbatas hanya dalam satu jurusan.
2. Peneliti ini hanya meneliti tujuh variabel selanjutnya diharapkan menambah variabel yang akan dijadikan variabel penelitian yang diduga menentukan kepuasan mahasiswa dalam mengakses sistem informasi KRS *Online* di STIE Perbanas.
3. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas bagi pihak yang berkepentingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Ikhwan Setiawan. 2006. "Peran Persepsi Risiko Dalam *Technology Acceptance Model* Pada Teknologi Sistem Akademik Terkomputerisasi". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, (Online), Vol.6, No.2. Pp 185-198, (<http://google.com>, diakses 27 Maret 2012).
- Chin, Wyne.W dan Lee, Matthew K.O. 2000. "A Proposed Model and Measurement Instrument for The Formation of Is Satisfaction: The Case of End-User Computing Satisfaction". (Online), ICIS 2000. Pp 553-563, (<http://scholar.google.com>, diakses 27 Maret 2012).
- Freddy Rangkuti. 2002. *Measuring Customer Satisfaction: Gaining Customer Relationship Strategy Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan & Analisis Kasus PLN – JP*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Gondodiyoto, Sanyoto dan Henny Hendarti. 2006. *Audit Sistem Informasi*. Mitra Jakarta: Wacana Media.
- Henny Hendarti. 2008. "Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi KRS Online dengan Kepuasan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara". *Jurnal Piranti Warta*, (Online), Vol.11, No.2. April 2008. Pp 242-257, (<http://jurnal.pdii.lipi.go.id>, diakses 3 Februari 2012).
- Hotman Panjaitan. 2007. "Pengaruh Sistem Teknologi Informasi (IT System) Terhadap Kualitas Layanan dan Respons Konsumen Perguruan Tinggi Swasta. *Ventura*, Vol.10, No.1. April 2007. Pp 1-16.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- James A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Salemba Empat. Jakarta.
- Janner Simarmata. 2006. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Maholtra, Naresh. 2004. Riset Pemasaran Pendekatan terapan. Edisi 4. Indeks. Gramedia.
- Mukhtar, Ali Masjono. 1999. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nola Kristina Samosir. 2010. "Analisis Faktor Penerimaan Sistem Informasi Berbasis Web Pada PT. Multi Mayaka". *Jurnal Manajemen*, (Online), ISSN: 1820-7019, (<http://google.com>, diakses 11 Juni 2012).
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Nurmala Ahmar dan Yuda Paramon. 2005. "Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Berbasis Web". *Ventura*, Vol.8, No.1. April 2005. Pp 89-104.
- O'Brien, James A. 2003. *Introduction to Information Systems: Essentials for the e-Business Enterprise*. Edisi ke-11. Boston: McGraw-Hill.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sigit Hadi Prayoga dan Dana Indra Sensuse. 2010. "Analisa Usability Pada Aplikasi Berbasis Web Dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)". *Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, (Online), Vol.6, No.1. ISSN: 1412-8896, (<http://google.com>, diakses 11 Juni 2012).
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta.
- Xiao, Li dan Dasgupta, Subhasish. 2002. "Measurement of User Satisfaction With Web-Based Information Systems: An Empirical Study". *Eighth Americas Conference on Information Systems*, (Online), Pp 1149-1155, (<http://scholar.google.com>, diakses 30 Maret 2012).

CURICULUM VITAE

Nama : Puspitasari Kusuma Asri
NIM : 2008310588
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 10 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : STIE Perbanas Surabaya
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
No. Telp. Perguruan Tinggi : 031-5912611
Prodi/Jurusan : Strata 1 / Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Kemuning Asri Barat Blok GG-7 Wisma Tropodo,
Waru – Sidoarjo 61256
No. HP/Telp : 087877576134 / 085648121353
Alamat e-mail : 2008310588@students.perbanas.ac.id
puspitasarikusuma@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah / Universitas	Jurusan	Tahun
SD	SD Negeri Tropodo III Sidoarjo	-	1996 - 2002
SLTP	SMP Negeri 1 Waru - Sidoarjo	-	2002 - 2005
SMA	SMA Trimurti Surabaya	IPA	2005 - 2008
Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Surabaya	S1 Akuntansi	2008 - 2012

RIWAYAT ORGANISASI

Nama Organisasi	Kota	Tahun	Jabatan
HARMONI 2012	Surabaya	2012	Divisi Kesekretariatan
HARMONI 2010	Surabaya	2010	Fasilitator
SIE Paskibra STIE Perbanas Surabaya	Surabaya	2010 – 2011	Manajer
SIE Paskibra STIE Perbanas Surabaya	Surabaya	2009 – 2010	Bendahara II
Sie Kerohanian Islam (SKI) SMA TRIMURTI Surabaya	Surabaya	2006 – 2007	Bendahara Umum

Surabaya, 13 Oktober 2012



Puspitasari Kusuma Asri